

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Apa dan bagaimana tradisi rasulan di desa Wonosari; (2) Bagaimana persepsi masyarakat terhadap tradisi budaya rasulan di desa Wonosari kabupaten Gunungkidul; (3) Bagaimana respon masyarakat desa Wonosari terhadap tradisi rasulan dilihat dari perspektif pendidikan agama Islam dilihat dari berbagai kelompok masyarakat; (4) Bagaimana peluang tradisi rasulan sebagai media pengembangan pendidikan agama Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan variabel yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Subyek pada penelitian ini adalah masyarakat desa Wonosari kabupaten Gunungkidul. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deduktif dan metode induktif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tradisi rasulan merupakan wujud rasa syukur masyarakat Wonosari atas rezeki yang telah diberikan Allah SWT selama satu tahun; (2) Masyarakat berpersepsi bahwa rasulan adalah warisan turun temurun dari zaman nenek moyang yang harus dilestarikan keberlangsungannya; (3) Sebagian besar masyarakat merespon positif dengan dilaksanakannya tradisi rasulan; (4) Peluang pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam tradisi ini cukup tinggi, ditunjukkan dengan banyaknya rangkaian kegiatan yang dilakukan berbaur nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

**Kata kunci:** Rasulan, Persepsi dan Respon Masyarakat, Pendidikan Agama Islam

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) What and how the “rasulan” tradition in Wonosari village; (2) how is the perception of society to “rasulan” cultural tradition in Wonosari village Gunungkidul regency; (3) how the response of Wonosari villagers to “rasulan” tradition seen from the perspective of Islamic education seen from various community groups; (4) what is the chance of “rasulan” tradition as development media of Islamic education.*

*This research is a type of qualitative research. This research used descriptive approach because it aims to describe the variables related to the problems that will be studied. The subject of this research is the community of Wonosari village Gunungkidul regency. Technique of data collection is done by observation, interview and documentation. The technique of data validity used data triangulation technique. Data analysis was done by using deductive method and inductive method.*

*This study shows that: (1) “Rasulan” tradition is a form of gratitude of Wonosari community for sustenance that has been given by Allah swt for one year; (2) the community perceives that the “rasulan” is a hereditary heritage from the ancestors which has to be preserved for its sustainability; (3) most people respond positively to the implementation of “rasulan” tradition; (4) the opportunity for the development of Islamic education in this tradition is quite high, indicated by the many series of activities carried out on the values of Islamic education.*

**Keywords:** “Rasulan”, Perception and Public Response, Islamic Education.